



## **Pemilahan dan Pengelolaan Sampah dari Sumbernya Bersama Masyarakat Kejambon Kidul**

**Aliya Nugrafitra Murti<sup>1</sup>, Azzukhruf Nisa Adira<sup>2</sup>, Dewi Sri Kanti<sup>3</sup>, Dhiya' Salsabila Fitria<sup>4</sup>,  
Nur Hidayat Lathif<sup>5</sup>, Ribka Odelia Bethesda<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 455293

Telp: 08988308843

E-mail: alianugrafitramurti20@gmail.com, adirazzukhruf21@gmail.com, dewiskanthi@gmail.com  
dhiyasalsabil12@gmail.com, dayatnegsago@gmail.com, ribkaodelias@gmail.com

### **RIWAYAT ARTIKEL**

Received: 2024-08-09

Revised : 2024-08-20

Accepted: 2024-09-11

### **KEYWORD**

Innovation

Devotion

Journal

Change

### **KATA KUNCI**

Inovasi  
Pengabdian  
Journal  
Perubahan

### **ABSTRACT**

**Background:** Community Service Program (KKN) is a form of Teaching and Learning Process (PBM) that is carried out directly in the community. The target community in KKN activities is the community in an area that has environmental health problems.

**Objective:** To identify problems and develop work programs according to the problems in Kejambon Kidul hamlet.

**Methods:** This community service program uses counseling, discussion and simple practice methods.

**Results:** Based on the results of the utilization of organic and inorganic waste, the activities of making wallets and distributing sellable waste bags, making ecobrick chairs, making pots from used fabrics, making flower vases from bottle caps, making woven plates from glass rings have been carried out.

**Conclusion:** Based on the activities carried out, counseling and simple practices by utilizing household organic and inorganic waste aim to reduce waste generated by the community and of course have a selling value.

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan secara langsung di masyarakat. Masyarakat sasaran dalam kegiatan KKN adalah masyarakat pada suatu wilayah yang memiliki masalah kesehatan lingkungan.

**Tujuan:** Dapat mengidentifikasi masalah dan menyusun program kerja sesuai dengan masalah yang ada di Padukuhan Kejambon Kidul.

**Metode:** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan praktik sederhana.

**Hasil:** Berdasarkan hasil pemanfaatan sampah organik dan anorganik, telah terlaksananya kegiatan pembuatan dompet dan pembagian bagor sampah layak jual, pembuatan kursi ecobrick, pembuatan pot dari kain bekas, pembuatan vas bunga dari tutup botol, pembuatan piring anyam dari cincin gelas.

**Kesimpulan:** Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, penyuluhan dan praktik sederhana dengan memanfaatkan sampah organik dan anorganik rumah tangga bertujuan untuk mengurangi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan tentunya memiliki nilai jual.

## 1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilaksanakan secara langsung di masyarakat. Masyarakat sasaran dalam kegiatan KKN adalah masyarakat pada suatu wilayah yang memiliki masalah kesehatan lingkungan. KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan untuk belajar, namun juga memberikan masukan dan membantu menyelesaikan masalah secara aktif, kreatif, dan inovatif.

Tema yang diangkat dalam KKN Mahasiswa Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Tahun Akademik 2023 adalah "Mewujudkan Industri dan Komunitas Sehat dengan Pendekatan Sanitasi Lingkungan". Dalam pelaksanaannya, program kegiatan KKN terbagi menjadi tiga macam, yaitu program tematik, program pokok, dan program pokok tambahan. Program tematik merupakan program sesuai dengan tema, sedangkan program pokok merupakan program di luar tema tetapi di dalam bidang ilmu Kesehatan Lingkungan, lalu program pokok tambahan merupakan program di luar tema dan di luar bidang ilmu Kesehatan Lingkungan.

## 2. Tinjauan Literatur

### a. Pengertian Sampah

Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Chandra, 2007). Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat (UU No 18 Tahun 2008, 2008).

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan manusia dan dibuang. Para ahli kesehatan Amerika membuat batasan sampah (waste) adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Notoatmodjo, 2011).

### b. Jenis-jenis Sampah

Jenis-jenis sampah dapat digolongkan sebagai berikut : Menurut Damanhuri dan Padi, (2010),

bahwa pengelolaan sampah di Indonesia dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

#### 1) Sampah organik (Sampah Basah)

adalah jenis sampah yang berasal dari jasad hidup sehingga mudah membusuk dan dapat hancur secara alami. Contohnya adalah sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos.

#### 2) Sampah anorganik (Sampah Kering)

Sampah Anorganik adalah sampah yang tersusun dari senyawa non-organik yang berasal dari sumber daya alam tidak terbaharui seperti mineral atau minyak bumi atau dari proses industry. Contohnya adalah plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya.

### c. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan (UU No 18 Tahun 2008, 2008). Kegiatan pengelolaan sampah sendiri, meliputi:

- 1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah.
- 2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- 3) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir
- 4) Pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah.
- 5) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

### d. Pemanfaatan Sampah

Pemanfaatan kembali sampah adalah kegiatan untuk mengurangi jumlah sampah dengan tetap memanfaatkan nilai yang terkandung dalam sampah itu sendiri (air daur ulang, produk lain dan energi). Prinsip dari pemanfaatan kembali sampah dilakukan dengan cara sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Memang tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non

formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain. Menurut Suyoto, (2008), tindakan yang dapat dilakukan berkaitan dengan program daur ulang adalah :

- 1) mengubah sampah plastik menjadi souvenir.
- 2) Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos.
- 3) Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur.

### 3. Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan praktik sederhana dengan memanfaatkan sampah organik dan anorganik dari rumah tangga. Media dalam kegiatan berupa demonstrasi cara pembuatan dan juga bahan praktik. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Kejambon Kidul, Kecamatan Sindumartani, Sleman khususnya adalah muda mudi dan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) serta ibu kader. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala di setiap minggunya dalam kurun waktu dari tanggal 18 Juni-18 Juli tahun 2023.

### 4. Hasil

Dari hasil observasi yang masih ditemukan sampah organik dan anorganik yang belum terkelola dengan baik di wilayah Dusun Kejambon Kidul, kami berinovasi untuk membuat program guna mengurangi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat dan tentunya memiliki nilai jual. Pada kegiatan yang pertama adalah kami melakukan penyuluhan mengenai pemilahan dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi dompet serta pembagian bagor pemilahan sampah layak jual. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 Juni 2023 pukul 09.00 WIB dengan sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu KWT dan kader.



**Gambar 1.** Pembuatan Dompet dan Pembagian Bagor Pemilahan Sampah Layak Jual

Pembagian bagor sebagai dasar untuk pemilahan sampah yang ada dirumah, bagor yang dibagikan kepada ibu-ibu KWT dan ibu kader ada 2 jenis, yaitu bagor untuk sampah plastik layak jual dan bagor untuk kertas layak jual. Dari 2 bagor yang diberikan rencananya dalam seminggu akan dikumpulkan dipengepul secara bersamaan. Harapannya adalah dengan adanya kegiatan ini, pemilahan sampah sudah dapat digalakan di masyarakat.

Kegiatan kedua kami yaitu melakukan pemanfaatan sampah anorganik menjadi kursi *ecobrick* dan pemanfaatan kain bekas menjadi pot bunga. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Juli 2023 pukul 09.00-12.00 WIB. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu KWT (kelompok wanita tani) dan juga pemuda-pemudi Padukuhan Kejambon Kidul.



**Gambar 2.** Pembuatan Kursi *Ecobrick*

Kursi *ecobrick* ini dibuat dengan menggunakan sampah anorganik yang sudah tidak layak jual yang mana sampah tersebut di gunting dan dimasukkan ke dalam botol air mineral 1,5 liter.



**Gambar 3.** Pembuatan Pot dari Kain Bekas

Pembuatan pot dari kain bekas ini dapat digunakan menjadi salah satu metode untuk mengurangi sampah kain, dimana kain yang sudah tidak dapat digunakan diubah menjadi pot dengan bantuan bahan semen sehingga menjadi pot yang cantik dan memiliki nilai jual.

Kegiatan ketiga kami yaitu pemanfaatan sampah anorganik menjadi vas bunga dan piring anyam. Kegiatan pemanfaatan sampah anorganik ini dilaksanakan pada hari Rabu 12 Juli 2023 pukul 20.00-21.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 ibu-ibu KWT.



**Gambar 4.** Pembuatan Vas Bunga dari Tutup Botol Bekas

Warga yang hadir dalam pelatihan pembuatan vas bunga dan piring anyam sangat antusias dan bersemangat dalam pembuatannya.



**Gambar 5.** Pembuatan Piring Anyam dari Cincin Gelas Bekas

Kelompok kami melakukan pelatihan pembuatan vas bunga dan piring anyam yang bertujuan agar sampah anorganik seperti tutup botol minuman dan cincin gelas minuman kemasan tidak dibuang secara cuma-cuma, melainkan untuk memanfaatkan menjadi barang yang dapat dipakai kembali.

Kegiatan keempat yang kami lakukan adalah memberikan Penyuluhan dan demonstrasi pembuatan biopori dalam pot yang dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Juli 2023 2023 pukul 19.30-20.00 WIB di pendopo Masjid Al-Madinah Al-Munawarah yang diikuti oleh ibu-ibu KWT (kelompok wanita tani) Padukuhan Kejambon Kidul. Pemanfaatan sampah organik rumah tangga ini dilakukan berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan masyarakat bahwa sampah organik belum terkelola dengan baik. Penyuluhan mengenai

pengelolaan sampah organik berfokus pada pengelolaan sampah organik skala rumah tangga.



**Gambar 6.** Penyuluhan dan Demonstrasi Pembuatan Biopot

Sehingga, alternatif pengolahan sampah-sampah organik yang diberikan yang sederhana dan mudah dilakukan. Kami memberikan materi mengenai cara pembuatan kompos dengan metode biopot. Tujuan dari demonstrasi ini adalah, agar sampah organik sisa rumah tangga dapat dikelola menjadi kompos dan menjadikan kompos untuk tanaman itu sendiri.

## 5. Referensi

- Chandra, B. (2007). *Pengantar kesehatan lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). *Diktat pengelolaan sampah*. Bandung: Penerbit ITB.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyoto, B. (2008). *Rumah tangga peduli lingkungan*. Jakarta: Prima Media.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, UU No. 18 Tahun 2008. (2008).



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).